

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada tanggal 16 - 26 Juni 2023 dalam kurun waktu 10 hari.

2. Tempat Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Bangil, Jl. Pattimura No.309, Gajah, Pogar, Kec. Bangil, Pasuruan, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof Dr.Sugiyono, 2010).

Populasi pada penelitian kali ini merupakan perwakilan murid yang terdaftar masih aktif belajar di SMP Negeri 1 Bangil dengan dibuktikan memiliki kartu pelajar, perwakilan murid terdiri atas murid kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah 1.000 Orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi, Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian kali ini adalah *Insidental Sampling* yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu/*insidental* dengan peneliti maka hasil datanya dapat dijadikan sampel apabila orang tersebut dipandang cocok dijadikan sampel. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)}$$

Keterangan =

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerin sebesar 10%

$$n = \frac{1000}{1 + 1000(0,01)}$$

$$n = \frac{1000}{1 + 10}$$

$$n = \frac{1000}{11}$$

90,9 dibulatkan menjadi 90

Dari perhitungan diatas menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% ditemukan bahwa jumlah sampel adalah 90,9 dan dibulatkan kepada bilangan terdekat yaitu 90 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel yang diperkirakan menjadi variabel utama penyebab dari variabel lainnya yaitu Besar Uang Saku Siswa SMPN 1 Bangil

2. Variabel Terikat

Variabel akibat yang diperkirakan karena dipengaruhi oleh variabel bebas/ variabel pendahulu, antara lain

- a. Pemilihan Makanan Jajanan
- b. Asupan Makro Makanan

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kantin Sehat	Penilaian kantin sehat berdasarkan form pengamatan kantin sehat (BPOM, 2012)	Kuisisioner	Penilaian kantin sehat dilakukan sesuai dengan isi pilar-pilar kuisisioner yang tersedia. Pemilihan penilaian bergantung pada kondisi riil di lokasi penelitian	1. Tidak Ada 2. Ada Sesuai 3. Ada tidak sesuai (BPOM,2012)	Ordinal
Besar uang Saku	Uang Saku merupakan alat transaksi yang digunakan untuk proses jual-beli di kantin sekolah	Kuisisioner	Menjawab pada kuisisioner uang saku yang di berikan serta dilakukan pengelompokkan bergantung pada besar uang saku.	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Ordinal
Pemilihan Makanan Jajanan	makanan dan minuman yang dipersiapkan dan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan lebih lanjut atau persiapan lebih lanjut. (Puspitasari, 2013)	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner makanan yang disukai baik makanan berat ataupun ringan.	Variasi Makanan : 1. Makanan Berat 2. Makanan Jajanan	Ordinal
Zat Gizi Makro dan Serat Makanan Jajanan	Makanan utama yang membina tubuh dan memberi energi yang dibutuhkan dengan jumlah besar, terdiri atas karbohidrat, lemak, protein (Susilowati, 2016)	Kuisisioner	Perhitungan menggunakan NutriSurvey dilakukan oleh peneliti dari hasil pemilihan makanan jajanan	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kuesioner Kantin Sehat

Isi dari kuesioner ini merupakan pilar-pilar yang wajib dipenuhi dalam penilaian kantin sehat sekolah.

2. *Informed Consent*

Formulir perjanjian yang disepakati secara tertulis antara peneliti dengan responden yang menyatakan bahwa calon responden yang sudah sesuai dengan kriteria bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian

3. Kuesioner data dasar responden

Isi dalam kuesioner data dasar responden meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, usia, berat badan, serta tinggi badan.

4. Kuesioner besar uang saku dan pemilihan makanan jajanan

Merupakan kuesioner yang dapat menggambarkan besar uang saku yang diterima oleh siswa serta menjelaskan makanan apa saja yang mereka sukai di kantin.

5. Software SPSS versi 22

Digunakan untuk mengolah dan menganalisis data base hasil dari penelitian yang diperoleh, yang terdiri dari uji normalitas serta uji hubungan antar variabel.

6. Tools Microsoft Excel

Digunakan untuk merekap seluruh hasil penelitian secara keseluruhan.

7. Software NutriSurvey

Digunakan untuk menghitung kandungan gizi yang terkandung dalam makanan yang terjual di kantin sekolah

8. Alat Tulis

Meliputi bulpoin serta buku catatan yang digunakan saat melakukan observasi dan wawancara kepada responden

G. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Data gambaran umum penyelenggaraan makanan di sekolah

Data gambaran umum penyelenggaraan makanan disekolah dapat diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan penjual dan manajemen sekolah yang berada di wilayah penyelenggaraan makanan serta dilakukan penilaian dengan formulir yang sudah tersedia.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin dapat diperoleh dengan melakukan pengisian pada kuisisioner identitas responden yang telah disediakan pada formulir penelitian.

3. Data Besar Uang Saku

Data Besar Uang Saku diperoleh dengan wawancara secara langsung dan pengisian formulir oleh responden

4. Data Pemilihan Makanan Jajanan

Data pemilihan makanan jajanan yang disukai diperoleh dengan wawancara secara langsung dan pengisian formulir oleh responden

5. Data Zat Gizi Makro dan serat Makanan Jajanan

Data perhitungan zat gizi makro dan serat diperoleh dengan menghitung bahan makanan jajanan menggunakan nutriSurvey

H. Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat komputer agar data yang telah dikumpulkan dapat lebih mudah untuk diidentifikasi, berikut langkah-langkah pengolahan data dengan komputerisasi :

- Editing Data

Dilakukan pemeriksaan kembali pada kuisisioner guna mengetahui kelengkapan data dan memeriksa kembali apabila terdapat kesalahan dalam pengisian. Pengecekan dilakukan terhadap seluruh data antara lain: besar uang saku, pemilihan makanan jajanan, serta kandungan zat gizi makro dan serat pada setiap makanan.

- Coding Data

Pemberian kode dari kuisisioner untuk mendapatkan data yang siap diinput serta mempermudah input data dan analisis data.

Pemberian kode pada responden menggunakan angka guna memudahkan entry dan analisis data.

- **Entry Data**

Memasukkan data kedalam perangkat lunak nutrisurvey untuk menghitung kandungan zat gizi makro dan serat makanan jajanan lalu diinput kedalam SPSS untuk dilakukan analisis.

- **Cleaning Data**

Proses cleaning dilakukan terhadap subjek yang tidak memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti. Dilakukan cross check ulang dan mengeliminasi data yang tidak dibutuhkan.

- **Processing Data**

Data yang telah dimasukkan kedalam master tabel dapat diolah dengan menggunakan software SPSS dengan uji korelasi.

2. Penyajian Data

- **Data gambaran umum penyelenggaraan makanan di sekolah**

Data gambaran umum penyelenggaraan makanan disekolah disajikan secara deskriptif dengan bentuk narasi teks sesuai dengan hasil penilaian formulir kantin sehat dan wawancara bersama penjamah makanan dan manajemen kantin sekolah.

- **Data karakteristik responden**

Data karakteristik responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin disajikan secara deskriptif .

- **Data pengaruh besar uang saku terhadap pemilihan makanan jajanan murid SMP Negeri 1 Bangil**

Data disajikan dalam bentuk gambar dari hasil dan dijelaskan secara deskriptif antar variabel.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X atau independen adalah Kantin Sehat SMPN 1 Bangil variabel Y atau dependen adalah Besar uang saku dan pemilihan makanan jajanan. Menurut Sugiyono (2012) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber terkumpul menggunakan statistik. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

- Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2003:11) penelitian deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden

- Analisis Korelasi

Metode Korelasi bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain (Jalaluddin, 2012:27). Metode Korelasional digunakan untuk (1) Mengukur hubungan di antara berbagai variabel, (2) meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas, dan (3) Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental (Jalaluddin, 2012:31). Untuk melakukan kemudahan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006) :

Tabel 3.2 Koefisien Korelasi

0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
>0-0,25	Korelasi sangat lemah
>0,25-0,50	Korelasi cukup
>0,5-0,75	Korelasi kuat
>0,75-0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Sumber : Purnomo, 2014:112

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan kriteria, sebagai berikut:

- Jika angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan.
- Jika angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat.
- Jika angka koefisien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah.
- Jika angka koefisien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif.

e. Jika angka koefisien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna.

- Uji Korelasi Spearman

Teknik Korelasi yang digunakan adalah Uji Korelasi Spearman Rank dan Uji Korelasi Kendall Tau, Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal dan data ordinal lainnya. Teknik korelasi ini dapat digunakan dengan rumus :

$$Y_{ho} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Y_{ho} = koefisien korelasi Rank Order

1 = bilangan konstan

6 = bilangan konstan

d = perbedaan antara pasangan jenjang

N = jumlah individu dalam sampel

\sum = sigma atau jumlah

- Uji Validitas Data

Uji Validitas ini merupakan suatu proses untuk menguji item pertanyaan dalam sebuah instrument dan merupakan ukuran seberapa cermat alat ukur tes melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997:120). Uji Validitas ini menggunakan rumus Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

X = nilai variabel bebas atau antara (preditor y)

y = nilai variabel terikat

$\sum xy$ = jumlah product dari x dan y

Pengujian validitas butir menggunakan teknik corrected item-total correlation. Angka pada kolom corrected item-total correlation menunjukkan nilai r hasil. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Santoso, 2001) :

- a. Jika r hasil positif, serta r hasil > r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
 - b. Jika r hasil tidak positif, serta r hasil < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
 - c. r-tabel diperoleh dari df = N-2 = 28 (0,374 dengan taraf signifikansi 5%)
- Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas pun juga merupakan proses untuk mengukur butir atau item suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika pertanyaan konsisten atau stabil. Uji Reliabilitas ini menggunakan rumus alpha Chronbach (α). Dengan kriteria alat ukur (instrumen) dinyatakan reliabel jika alpha cronbach > r tabel dan jika alpha cronbach < r tabel maka dinyatakan tidak reliabel.

$$\alpha = \frac{1 - s1 - s2}{Sx2}$$

Keterangan :

- α = Koefisien reliabilitas alpha
- s1 = varian skor belahan 1
- s2 = varian skor belahan 2
- Sx2 = varian skor skala

Untuk pengujian reliabilitas butir dilakukan dengan membandingkan nilai r Alpha dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Santoso, 2001) :

- a. Jika r Alpha positif dan r Alpha > r tabel maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- b. Jika r Alpha negatif dan r Alpha < r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel
- c. r-tabel diperoleh dari df = N-2 = 28 (0,374 dengan taraf signifikansi 5%)